



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Surya 4 Juli 2017

Senyum Sapa Indonesia Itu ...

SATU bulan ini saya mengajar di sekolah Pirayanawin Klonghin Wittaya, di negeri gajah putih, Thailand.

Sebagai salah satu duta perguruan tinggi Indonesia angkatan empat saya melakoni praktik pengalaman lapangan (PPL). Program yang didukung Badan Alumni Thailand Selatan ini memasuki angkatan delapan.

Di sekolah yang tersembunyi di balik tebing dan di tengah bentangan sawah inilah saya mengajar bahasa Indonesia. Sekolah yang berdiri 10 tahun lalu ini menjalin kerjasama internasional dengan sekolah-sekolah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

Pirayanawin Klonghin Wittaya menjalin kerjasama dengan sejumlah sekolah di Asia dalam bentuk pertukaran pelajar bebas biaya sekolah dan buku.

Warga sekolah berkomunikasi dalam bahasa Melayu, namun sama sekali berbeda dengan Melayu Malaysia dan bahasa Indonesia.

Namun, tak dimungkiri mereka memahami dan sangat menyukai saat mendengarkan orang Indonesia berbicara. Terbukti di setiap acara yang dihadiri banyak tamu saya ada dalam daftar pemberi sambutan.

Pun dalam acara-acara yang melibatkan para siswa, saya juga diminta sebagai pembawa acara. Tak terkecuali saat penyerahan mahasiswa PPL Thailand Selatan angkatan delapan.

Penyerahan dilakukan dalam tiga bahasa, Thailand, Inggris, dan Indonesia. Saya hadir membawa acara dalam bahasa Indonesia.

Budaya senyum dan sapa khas Indonesia tak bisa dilepaskan. Setiap berpapasan dengan guru, siswa atau siapapun, senyum dan sapa, bertanya kabar serta berbincang menjadi kebiasaan.

Kebiasaan yang ternyata memikat hati ketua yayasan tempat saya PPL yang akhirnya menawarkan pekerjaan sebagai tenaga pengajar tetap di sekolahnya.

Dengan penawaran gaji cukup menggiurkan bagi mahasiswa baru lulus.

Atau, empat kali uang saku saat PPL, plus fasilitas

tempat tinggal, segala perizinan kerja dan visa ditanggung sekolah.

Pada kesempatan membawakan acara penyerahan mahasiswa PPL angkatan delapan, saya menitip pesan kepada adik-adik dari Indonesia untuk senantiasa bangga dan merepresentasikan dirinya sebagai pribadi Indonesia yang dikenal ramah dan murah senyum.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2017/07/03/senyum-dan-sapa-khas-indonesia-paspor-masuk-ke-dunia-kerja-internasional>)

**ALFINA
WARDANI**
Guru Bahasa
Indonesia/
alumnus
Universitas
Negeri Malang

